

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan antara penggunaan Alat pelindung diri, masa kerja dan pengawasan dengan keluhan kesehatan pada pekerja las di kecamatan Kota Baru Kota Jambi tahun 2021, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi dari 61 responden terdapat 26 responden (42,6%) memiliki keluhan tinggi sementara 35 responden (57,4%) memiliki keluhan yang rendah. Distribusi frekuensi dari 61 responden terdapat sebanyak 38 responden (62,3%) memiliki masa kerja ≥ 5 tahun, kemudian sebanyak 23 responden (37,7%) memiliki masa kerja < 5 tahun. Distribusi frekuensi dari 61 responden terdapat 51 responden (83,6%) tidak teratur menggunakan APD, sementara terdapat 10 responden (16,4%) menggunakan APD secara teratur. Distribusi frekuensi dari 61 responden terdapat 29 responden (47,5%) memiliki pengawasan kurang, sementara 32 responden (52,5%) memiliki pengawasan yang baik.
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan APD dengan keluhan kesehatan $P Value = 0,035 (<0,05)$
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara masa kerja dengan keluhan kesehatan, didapatkan $P Value = 0,022 (<0,05)$
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengawasan dengan keluhan kesehatan, didapatkan $P Value = 0,008 (<0,05)$
5. Berdasarkan hasil *Model Summary* terdapat kontribusi Penggunaan APD, Masa Kerja, dan Pengawasan terhadap Keluhan Kesehatan sebesar 42%
6. Berdasarkan hasil analisis regresi logistik diketahui variabel yang paling berperan menentukan Keluhan Kesehatan yaitu pengawasan. Jika

pengawasan kurang maka kecenderungan keluhan kesehatan menjadi tinggi sebesar 7,891 kali dibandingkan pengawasan baik.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi industri pengelasan Informal

- a. Pemilik usaha yang memberi pekerjaan pengelasan pada pekerja dengan masa kerja < 5 tahun harus memberikan prosedur kerja yang aman serta diedukasi tentang penyakit akibat kerja mengenai bahaya pengelasan dan untuk pekerja lama ≥ 5 Tahun ditekankan agar mengecek kesehatan ke fasilitas kesehatan jika ada keluhan-keluhan kesehatan, termasuk juga pekerja <5 tahun demikian.
- b. Perlu ditingkatkan pengawasan internal di bengkel las. Pengecekan APD, mensosialisasikan mengenai bekerja yang aman, membuat peraturan berupa poster keselamatan bekerja, membuat sanksi dan memerintahkan agar memeriksakan kesehatan tiap pekerja yang bekerja.
- c. Kepada pekerja las yang bekerja di antara rekan kerja agar saling mengingatkan mengenai keselamatan dalam bekerja.
- d. Melakukan pembinaan kepada para pekerja di bengkel las agar semua pihak mulai menyadari bahwa pekerja merupakan aset yang berharga.
- e. Perlu penyediaan alat pelindung diri yang lengkap seperti topeng las, kacamata pengaman, masker, ear muff, sarung tangan, sepatu pengaman dan apron, kalau sudah terpenuhi perlunya mewajibkan pekerja las untuk mematuhi penggunaan APD secara teratur.

5.2.2 Bagi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

- a. Diharapkan dapat menjadikan skripsi ini sebagai bahan referensi pada mata kuliah Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) khususnya penyakit akibat kerja

- b. Diharapkan dapat memfasilitasi peralatan yang lengkap pada laboratorium Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

5.2.3 Bagi Pemerintah daerah setempat

- a. Pemerintah diharapkan mensosialisasikan penggunaan APD dan memasukkan syarat APD sebagai peraturan dalam Surat Izin Usaha dan Pembangunan (SIUP).
- b. Kepada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi agar memperhatikan dan berkontribusi kepada industri informal khususnya pekerja las informal yang dalam bekerjanya berhadapan dengan bahaya yang menimbulkan keluhan-keluhan kesehatan.
- c. Memperhatikan industri pengelasan informal agar meningkatkan upaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Hal ini digambarkan pada UU Ketenagakerjaan RI No.25 tahun 1997 Bab XI mengenai Tenaga Kerja di Dalam Hubungan Kerja Sektor Informal dan di Luar Hubungan Kerja pasal 158-160.
- d. Kepada PUSKESMAS diharapkan mengadakan program kesehatan kerja dan mengikutkan pekerja las didalamnya serta pengecekan kesehatan.

5.2.4 Bagi Peneliti lain

Melakukan penelitian lanjutan kepada pekerja las dengan memasukkan variabel-variabel seperti pengaruh jarak pandang mata dalam pengelasan dan intensitas kadar logam yang diduga berhubungan dengan keluhan kesehatan pekerja las.